Mengapa Minat Baca Siswa Masih Rendah? Ini Faktor Penyebabnya dan Cara Mengatasinya!

Prolite – “Mengapa minat baca siswa masih rendah?” Pertanyaan ini terus muncul dari tahun ke tahun, bahkan di tengah kemajuan teknologi dan akses informasi yang semakin luas. Di era digital, anak-anak dan remaja justru semakin dekat dengan layar, tetapi semakin jauh dari buku.

Fenomena ini tentu tidak bisa dianggap sepele. Minat baca siswa berkaitan langsung dengan kemampuan berpikir kritis, pemahaman informasi, hingga kesiapan menghadapi dunia kerja di masa depan. Jika literasi lemah, dampaknya bukan hanya pada nilai akademik, tetapi juga pada kualitas pengambilan keputusan dan daya saing generasi muda.

Lalu, apa sebenarnya yang membuat minat baca siswa masih rendah? Mari kita bahas satu per satu berdasarkan data dan realitas yang terjadi saat ini.

Baca Juga:Dosen UNNES Gandeng BPBD Kota Tegal, Kembangkan Strategi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Fun Learning untuk Tingkatkan Kesiapsiagaan Bencana Siswa SD

Data Minat Baca dan Literasi Siswa Tahun 2026

Mengapa Minat Baca Siswa Masih Rendah? Ini Faktor Penyebabnya dan Cara Mengatasinya!

Untuk memahami mengapa minat baca siswa masih rendah, kita perlu melihat data. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), skor literasi membaca Indonesia dalam beberapa siklus terakhir masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD.

Mengapa Minat Baca Siswa Masih Rendah? Ini Faktor Penyebabnya dan Cara Mengatasinya!

Baca Selanjutnya
Pentingnya Perawatan Rantai Motor Untuk Menjaga Performa dan Keselamatan Berkendara